

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari *Sharia Compliance* yang diprosikan oleh *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Investment Ratio* (IIR) serta *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tindakan *fraud* pada Bank Umum Syariah, dengan metode analisis linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yang diolah dengan menggunakan alat bantu *SPSS.20*, sampel yang digunakan merupakan 8 Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan periode penelitian dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan dan penelitain yang dilakukan, maka dapat di tarik suatu kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Sharia Compliance* yang diproksikan oleh *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah karena hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh variabel X_1 *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap variabel Y (*fraud*) nilai T_{hitung} variabel X_1 *Islamic Income Ratio* (IsIR) -0,509 dan nilai $t_{tabel} = 2,060$ maka $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ (-0,509 < -2,060), dengan signifikansi 0,615 > 0,05, sehingga hipotesis pada variabel X_1 dapat disimpulkan *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* secara parsial. Sehingga dapat disimpulkan variabel (IsIR) tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah.
2. *Sharia Compliance* yang diproksikan oleh *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah karena hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada *fraud*, ditunjukkan dari hasil analisis regresi Variabel X_2 (PSR) terhadap variabel Y (*fraud*) nilai T_{hitung} variabel X_2 (PSR) = -0,294 dan nilai $t_{tabel} = 2,060$ maka $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ (-

$0,294 \leq -2,060$) dengan signifikansi $0,771 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan variabel (PSR) tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah.

3. *Sharia Compliance* yang diproksikan oleh dan *Islamic Investment Ratio* (IIR) berpengaruh negatif terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah karena hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh negatif variabel *Islamic Investment Ratio* (IIR) dengan *fraud*, ditunjukkan dari hasil analisis regresi Variabel X_3 (IIR) terhadap variabel Y (*fraud*) nilai T_{hitung} variabel X_3 (IIR) $= -2,881$ dan nilai $t_{tabel} = 2,060$ maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2,881 \geq -2,060$), dengan signifikansi $0,008 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel (IIR) memiliki pengaruh negatif terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah.
4. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *fraud*, ditunjukkan dengan hasil analisis regresi Variabel X_4 (GCG) terhadap variabel Y (*fraud*) nilai T_{hitung} variabel X_4 (GCG) =

- 1,962 dan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,060$ maka $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ ($1,962 < 2,060$) dengan signifikansi $0,061 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah.
5. Variabel *Sharia Compliance* yang di proksikan oleh IsIR, PSR, dan IIR serta *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh secara simultan terhadap tindakan *fraud* pada bank syariah. Berdasarkan pada tabel 4.11 penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen (IsIR), (PSR), (IIR), dan (GCG) secara simultan tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*fraud*). Dapat dibuktikan dengan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,745 < 2,743$) dengan nilai probabilitas atau nilai Sig $> 0,05 = (0,164 \geq 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan variabel IsIR, PSR, IIR, dan GCG tidak berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

Saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah harus meningkatkan dan memaksimalkan penerapan tata kelola perusahaan khususnya yang berbasis islami dan penerapan kepatuhan syariah.
- b. Bank Umum Syariah harus terus memperkuat sistem penanganan dalam mengatasi tingkat kecurangan, serta memberikan hukuman yang sesuai dan memberikan efek jera bagi para pelaku tindakan kecurangan atau *fraud*.

2. Bagi Penelitian Lain

Agar penelitian ini dapat berkembang maka peneliti memberikan saran kepada peneliti yang lain agar dapat memngembangkan penelitian ini, saran yang diberikan peneliti antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas populasi dengan menambahkan jenis lembaga keuangan yang lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS), Asuransi Syariah, dan BPRS.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan bank syariah di Indonesia sebagai objek penelitiannya, melainkan menambah bank syariah yang berada di luar Indonesia.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan proksi lainnya yang dapat mengukur variabel *Sharia Compliance* dan *Good Corporate Governance* (GCG).